BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[36] Sedangkan menurut Flick, penelitian kualitatif merupakan keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan kenyataan dari pluralisasi dunia kehidupan guna untuk melihat dan memahami subjek serta objek penelitian berdasarkan fakta.[37] Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti oleh peneliti dengan cara deskriptif yang berbentuk kata-kata. Pendekatan yang digunakan peneliti dengan mengamati subjek dan berinteraksi dengan objek.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah data yang di dapatkan dari hasil membagi kuisioner yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara secara mendalam kepada narasumber. Kemudian data tambahan yang akan peneliti gunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di

[36] J.Moleong, Lexy . 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya. hal. 4.
[37] Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualititif: Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 81

lapangan dan dari artikel juga buku maupun internet yang berkaitan dengan masalah.

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[38] Sumber data pada penelitian kualitatif berasal dari catatan hasil observasi dan catatan hasil wawancara dilingkungan tempat penelitian. Peristiwa yang terjadi dalam lingkungan penelitian akan menjadi kajian penelitian kualitatif. Penjabaran sumber data yang digunakan penulis dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan narasumber. Pemilihan narasumber pada penelitian ini yakni dengan menggunakan *total sampling*. Yang dimaksud *total sampling* disini adalah semua populasi dijadikan sampel. Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti mengunjungi Sekolah Basket Sehati Semarang yang menjadi tempat penelitian. Hal itu dilakukan untuk melihat, mempelajari dan memahami situasi juga interaksi yang terjadi disana. Saat mengamati peneliti akan melihat kegiatan, mendengar dan bertanya pada sumber yang berkaitan. Dalam penelitian ini, narasumber yang diambil adalah semua pelatih dan siswa-siswi Sehati yang menggunakan sepatu Kobe. Kuisioner dibagikan kepada 55 sampel dan kemudian wawancara dilakukan dengan beberapa sampel yang masuk kriteria peneliti. Peneliti akan

[38] *Op.cit,.* Hal. 157.

mengumpulkan hasil kuisioner, mencatat hasil wawancara dan akan menggunakan rekaman audio atau video.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat berupa buku-buku mengenai teori psikologi komunikasi, komunikasi pemasaran dan yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh peneliti di tempat peneliti melakukan penelitian yakni dapat berupa gambaran umum Sekolah Basket Sehati Semarang.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *total sampling*. Pengertian *Total sampling* sendiri adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua populasi yang ada[39]. Teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kebutuhan peneliti. Tujuannya adalah untuk menggali informasi sebanyak mungkin yang akan menjadi dasar rancangan penelitian dari sampel yang ada. Dalam penelitian kualititatif sampel disebut dengan informan. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai informan adalah pelatih dan siswa-siswi Sekolah Basket Sehati yang memakai sepatu basket Nike Seri Kobe dan memenuhi kriteria sesuai kebutuhan peneliti. Semua pengguna sepatu basket seri Kobe akan diberikan beberapa gambar iklan sepatu Kobe yang diiklankan Kobe Bryant maupun gambar Kobe Bryant saat bertanding menggunakan sepatu seri Kobe. Beberapa responden yang mengetahui tentang gambar paling banyak

[39] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. hal. 300

selanjutnya akan diwawancara oleh peneliti. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan mendalam dimana peneliti sudah mengetahui secara pasti apa saja informasi yang akan peneliti gali dari responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitan, teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik tertulis, berupa foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan penelitian. Menurut Sugiyono hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dapat dikatakan bahwa studi pustaka mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

b. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden

secara langsung maupun melaui internet.[40] Pada penelitian ini kuisioner akan dibagikan kepada 61 responden di Sekolah Basket Sehati. Dari hasil kuisioner yang sudah di isi akan di tentukan siapa saja responden yang akan peneliti wawancara.

c. Obervasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[41] Marshall menyatakan bahwa *"through observation, the research learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour".* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[42]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *passive participation*. Jadi dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat kegiatan responden yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan selama proses latihan dan mengamati sepatu apa yang digunakan oleh mereka. Menurut Patton, dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan mendapatkan pandangan yang menyeluruh.[43] Observasi yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana figur Kobe Bryant sebagai Brand Ambassador sepatu Nike terhadap

[40] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. hal. 199.
[41] *Ibid,*. Hal. 310.
[42] *Ibid,*. Hal. 310.
[43] *Ibid,*. Hal. 313.

keputusan pembelian sepatu basket Nike seri Kobe di Sekolah Basket Sehati.

d. Wawancara

Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi[44]. Peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dan mendalam dimana peneliti sudah mengetahui secara pasti apa saja informasi yang akan peneliti gali dari responden. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap pelatih dan siswa-siswi Sekolah Basket Sehati Semarang sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan untuk mengetahui informasi yang mendalam terkait masalah yang terdapat pada penelitian ini yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi dan kuisioner saja.

3.5 Deskripsi Analitik

Bentuk penelitian kualitatif ini menggunakan deskripsi analitik. Deskripsi analitik merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[45] Dengan kata lain penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh peneliti kemudian disusun serta dijelaskan untuk selanjutnya di analisa dan ditarik kesimpulannya secara deskriptif.

---

[44] *Ibid,* Hal. 318.

[45] J.Moleong, Lexy . 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya. hal. 258.

Data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini meliputi figur Kobe Bryant yang berkaitan dengan keputusan pembelian sepatu basket seri Kobe oleh pelatih dan siswa-siswi Sekolah Basket Sehati. Selain itu peneliti berusaha menemukan faktor-faktor yang membuat responden melakukan pembelian produk sepatu Nike seri Kobe.

3.6 Gambaran Proses Pengumpulan Data

Sebelum memulai penelitian dan melakukan pengumpulan data, peneliti menentukan langkah agar fokus pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada figur Kobe Bryant sebagai *Brand Ambassador* sepatu Nike dan keputusan pembelian sepatu basket seri Kobe pada pelatih dan siswa di Sekolah Basket Sehati. Lokasi penelitian yakni di GOR Sahabat Semarang. Sekolah Basket Sehati Semarang adalah sekolah basket yang didirikan pada tahun 2008. Pelatih yang menjadi informan sudah menjadi penggemar Kobe Bryang sejak masih di bangku SMA dan memakai sepatu Kobe dalam waktu yang lama. Para siswa yang menjadi informan memiliki ketertarikan dengan Kobe Bryant sehingga mau membeli dan memakai sepatu Kobe.

Penelitian ini membahas peran Kobe Bryant sebagai *brand ambassador* dalam keputusan pembelian produk sepatu basket Nike seri Kobe yang digunakan pemain maupun pelatih di Sekolah Basket Sehati Semarang. Sekolah ini di peruntukan untuk anak-anak yang ingin mendalami hobi bermain basket sejak usia dini. Sekolah Basket Sehati bukan hanya untuk mendidik siswanya agar pintar dalam bermain basket tetapi juga mendidik agar siswanya memiliki karakter yang baik. Peneliti bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan para informan. Disini peneliti menjadi *passive participation*. Dalam hal ini peneliti datang langsung

ketempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati sepatu apa yang digunakan pelatih maupun siswa-siswa di Sehati.

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimulai bulan Maret 2020. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati sepatu apa yang paling banyak digunakan di Sekolah Basket Sehati. Wawancara dilakukan dengan dua metode yaitu secara langsung dan secara virtual. Observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dibantu dengan beberapa alat seperti *handphone*, laptop, alat perekam, kertas, dan pulpen.

Setelah data terkumpul kemudian peneliti akan menganalisi jawaban-jawaban dari informan dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari informan berupa kata-kata yang kemudian akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk teks naratif ysng disusun dalam bentuk yang mudah dipahami.

3.7 Lokasi dan Tatakala Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di tempat latihan Sekolah Basket Sehati yaitu GOR Sahabat Semarang yang berada di Jalan Sendangsari Utara XIII, Pedurungan, Kota Semarang. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan ketika latihan berlangsung untuk melihat sepatu apa saja yang paling banyak digunakan di Sekolah Basket Sehati. Sedangkan wawancara dilakukan dengan 2 metode yaitu dengan wawancara secara langsung dan wawancara secara virtual.

Berikut rangkaian tatakala penelitian yang dilakukan peneliti :

	Maret – Oktober 2020	Oktober – November 2020	Januari – Juli 2021	Juli 2021 – Juni 2022
Tahap Persiapan				
Tahap Seminar Proposal				
Tahap Analisis				
Tahap Penyelesaian				

Tabel 3.1 Rangkaian Tatakala Penelitian